

**KONTRIBUSI INDONESIA DALAM AGENDA MIKTA
(MEKSIKO, INDONESIA, KOREA SELATAN,
TURKI DAN AUSTRALIA) TAHUN 2018 DAN 2023**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya untuk
memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Bidang Hubungan Internasional**



Oleh :

**Ahmad Ziyad
I72217059**

**Program Studi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Juni, 2024**

PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Ziyad

NIM : I72217059

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Keketuaan Mikta
Pada Tahun 2018 dan 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun,
2. Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain,
3. Apabila Skripsi ini di kemudian hari terbukti sebagai karya plagiat, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang berlaku.

Surabaya, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan



Ahmad Ziyad

NIM I72217059

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan terhadap Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Ahmad Ziyad
NIM : I72217059
Program Studi : Hubungan Internasional

Berjudul *Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Ketetuaan Mikta Pada Tahun 2018 dan 2023*, saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut dapat diajukan sebagai salah satu persyaratan bagi yang bersangkutan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Hubungan Internasional.

Surabaya, 30 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP., M.Hub.Int

NIP. 199104092020121012

PENGESAHAN

Skripsi oleh Ahmad Ziyad dengan judul *Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Ketetuaan Mikta Pada Tahun 2018 dan 2023* telah dipertahankan dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 3 Juni 2024.

Tim Penguji Skripsi

Penguji I



Nur Luthfi Hidayatullah, S.IP., M.Hub.Int.
NIP. 199104092020121012

Penguji II



Moh. Fathoni Hakim, M.Si.
NIP. 198401052011011008

Penguji III



Dr. Abid Rohman, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197706232007101006

Penguji IV



Rizki Rahmadini Nuryka, S.Hub.Int., M.A.
NIP. 199003252018012001

Surabaya, 3 Juni 2024

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dekan



Prof. Dr. H. Abd. Chalik, M.Ag.
NIP. 197306272000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Ziyad
NIM : T 7221 7059
Fakultas/Jurusan : FISIP / Hubungan Internasional
E-mail address : zayedrahe@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kontribusi Indonesia Dalam Agenda MIKTA
(Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki dan
Australia) Tahun 2018 dan 2023

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 April 2025

Penulis

(AHMAD ZIYAD)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRACT

Ziyad, Ahmad. *“Indonesia's contribution as MIKTA Coordinator (Mexico, Indonesia, South Korea, Turkey and Australia) in 2018 and 2023.”* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2024.

This research aims to describe Indonesia's contribution as coordinator in formulating the MIKTA agenda for 2018 and 2023. The research gap in this research is Indonesia's contribution through MIKTA to strengthening Indonesia's influence at the global level. Researchers believe that Indonesia contributed to the MIKTA (Mexico, Indonesia, South Korea, Turkey and Australia) agenda in 2018 and 2023 as a coordinator through Niche Diplomacy (special diplomacy). The method used is qualitative with a descriptive approach using data collection techniques through literature study. The analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions to present the research results. Based on the data obtained, after being trusted as coordinator in 2018, Indonesia was once again selected to become MIKTA coordinator in 2023. Indonesia played an important role in demonstrating global leadership by directing and determining the main issues that were part of MIKTA's agenda during Indonesia's tenure as MIKTA coordinator in 2018 and 2023. Researchers found two main themes that became the direction of Indonesia's program as MIKTA coordinator, namely in 2018 with the theme "Fostering the Creative Economy and Contributing to Global Peace" and in 2023 with the theme "Strengthening Multilateralism and Inclusive Digital Transformation to Achieve Sustainable Recovery".

Keywords : Indonesia; Contribution; MIKTA; Coordinator.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

ABSTRAK

Ziyad, Ahmad. “Kontribusi Indonesia Sebagai Koordinator MIKTA (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki dan Australia) Tahun 2018 dan 2023.” Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana kontribusi Indonesia sebagai koordinator dalam merumuskan agenda MIKTA tahun 2018 dan 2023. Research gap dalam penelitian ini berupa kontribusi Indonesia melalui MIKTA untuk memperkuat pengaruh Indonesia di level global. Peneliti berpendapat bahwa Indonesia berkontribusi dalam agenda MIKTA (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki dan Australia) tahun 2018 dan 2023 sebagai koordinator melalui Niche Diplomasi (diplomasi khusus). Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menggunakan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan untuk memaparkan hasil penelitian. Berdasarkan data yang didapat, setelah dipercaya sebagai koordinator pada tahun 2018, Indonesia sekali lagi terpilih untuk menjadi koordinator MIKTA pada tahun 2023. Indonesia memainkan peran penting dalam menunjukkan kepemimpinan global dengan mengarahkan dan menentukan isu-isu utama yang menjadi bagian dari agenda MIKTA selama Indonesia menjadi koordinator MIKTA pada tahun 2018 dan 2023. Peneliti menemukan dua tema utama yang menjadi arah program Indonesia sebagai koordinator MIKTA yaitu pada tahun 2018 dengan tema “Fostering the Creative Economy and Contributing to Global Peace” dan pada tahun 2023 dengan tema “Strengthening Multilateralism and Inclusive Digital Transformation to Achieve Sustainable Recovery”.

Kata Kunci : Indonesia; Kontribusi; MIKTA; Koordinator.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN	
PERTANGGUNGJAWABAN PENULISAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah (<i>Background</i>)	1
B. Fokus Penelitian (<i>Focus of Research</i>)	10
C. Tujuan Penelitian (<i>Aims of Research</i>)	10
D. Manfaat Penelitian (<i>Significance</i>)	11
1. Manfaat Akademis	11
2. Manfaat Praktis	11
E. Kajian Pustaka (<i>Literature Review</i>)	11
F. Sistematika Penulisan Skripsi (<i>Thesis Parts</i>)	19
BAB II	21

A. Perspektif Teoritis	21
1. <i>Middlepowermanship</i>	21
2. Kepentingan Nasional (<i>National Interest</i>)	25
3. Kerjasama International (<i>International Cooperation</i>)	29
4. MIKTA (<i>Mexico, Indonesia, Korea, Turkey, Australia</i>).....	33
B. Argumentasi Utama (<i>Main Argument</i>)	38
BAB III	39
A. Jenis dan Masalah Penelitian (<i>Type and Problem of Research</i>)	39
B. Unit dan Peringkat Analisis (<i>Unit and Level of Analysis</i>)	39
C. Teknik Pengumpulan Data (<i>Data-Collection Method</i>)	40
D. Teknik Analisis Data (<i>Data Analysis</i>)	40
E. Teknik Validasi Data (<i>Data Validation Technique</i>)	42
BAB IV	44
A. Agenda MIKTA Pada Tahun 2018.....	44
B. Agenda MIKTA Pada Tahun 2023.....	54
C. Kontribusi Indonesia Sebagai Agenda Setter Dalam MIKTA Tahun 2018 dan 2023	65
D. Niche Diplomasi Indonesia dalam Isu Digital Ekonomi sebagai Koordinator MIKTA 2018 dan 2023	70
E. Implementasi Middlepowermanship Indonesia Melalui MIKTA Pada Tahun 2018 dan 2023	75

BAB V.....	88
PENUTUP (<i>CLOSING</i>).....	88
A. Kesimpulan (<i>Conclusion</i>).....	88
B. Saran (<i>Recommendation</i>)	90
DAFTAR PUSTAKA	92



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Meeting On Inclusive Digital Economy (IDE) Hub.....	50
Gambar 4.2. Special Report Digital Internet Users Over Time.....	59
Gambar 4.3. Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Ukraina.....	86



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Baron, Robert A, dan Donn Erwin Byrne, 2000, Social Psychology, 9th Edition, (Pinted In The United State Of America).
- C. Holbraad. 1984. Middle powers in international politics. Macmillan.
- D. A. Mitrany. 1996. Working Peace System. Quadrangle Books.
- D. E. Weatherbee. 2015. International relations in Southeast Asia: the struggle for autonomy. Rowman & Littlefield.
- Daniel, S. Papp, 1988, Contemporary International Relations: A Framework for Understanding. (Second Editions, New York: MacMillan Publishing Company).
- Dougherty, J. E dan Pfaltzgraff, R. L., 1997, Contending Theories of International Relation: A Comprehensive Survey 4th Edition ed, (New York: Ed Addison Wesley Longman).
- Hampson, F. O. 1992. A New Role for Middle Powers in Regional Conflict Resolution? In B. Job (Ed.), The Insecurity Dilemma: National Security of Third World States.
- Holsti, K.J, 1988, Politik Internasional: Kerangka Untuk Analisa, Jilid III, Terjemahan M. Tahrir Azhari, (Jakarta: Erlangga).
- J. S. Nye. 2004. Soft Power: The Means to Success in World Politics. Public Affairs.
- J. W. Holmes. 1976. Canada: A Middle-Aged Power. McClelland and Stewart.

Kaydor, T., 2022, International Cooperation, In: Leal Filho, W., Azul, A.M., Doni, F., Salvia, A.L. (eds) Handbook of Sustainability Science in the Future, (Springer Cham).

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2022, Final Report, Reviu Kebijakan Kemitraan, (Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri).

Kiyono, Ken, 1969, A Study on the Concept of The National Interest of Hans J. Morgenthau: as The Standard of American Foreign Policy, (Nagasaki: NAOSITE).

M. Jongryn. 2015. MIKTA, middle powers, and new dynamics of global governance: The G20's evolving agenda. Palgrave Macmillan.

Mas'oed, Mohtar, 1994, Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi, (PT Pustaka LP3ES).

MIKTA, 2000, MIKTA Booklet.

Nazir, M., 1994, Metode Penelitian, (Jakarta: Ghalia Indonesia).

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Plano, Jack C dan Roy Olto, 1999, Kamus Hubungan Internasional dan Globalisasi Ekonomi. (Ghalia, Jakarta).

R. O. Keohane. 1969. Lilliputians' Dilemmas: Small States in International Politics. *International Organization*, 23(2).

R. O. Keohane. 1984. *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. Princeton University Press.

Sugiyono, 2018, *Penelitian Kualitatif, dalam Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta).

Viotti, Paul R. dan Mark V. Kauppi, 1999, *International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism and Beyond* (Allyn and Bacon, Boston).

ARTIKEL

A. Björkdahl. 2008. Norm advocacy: a small state strategy to influence the EU. *Journal of European Public Policy*, 15(1).

A. Carr. 2014. Is Australia a middle power? A systemic impact approach. *Australian Journal of International Affairs*, 68(1).

A. F. Cooper, Higgott, R. A., & Nossal, K. R. 1993. *Relocating middle powers: Australia and Canada in a changing world order*. UBC Press.

A. F. Cooper. 1997. Niche Diplomacy: A Conceptual Overview. In A. F. Cooper (Ed.), *Niche Diplomacy: Middle Powers after the Cold War*, Macmillan.

A. Santikajaya. 2016. Walking the middle path: The characteristics of Indonesia's rise. *International Journal*, 71(4).

A. Wendt. 1992. Anarchy is what states make of it: The social construction of power politics. *International Organization*, 46(2).

- Azarine, I Gusti Ayu, 2014, Strategi Diplomasi Publik Korea Selatan di Asia Tenggara Sebagai Negara Middle Powef.
- Amankwah-Amoah, Joseph et. al., 2021, COVID-19 and Digitalization; the Great Acceleration, (Journal of Business Research, No 136)
- Behringer, R. M. 2005. Middle Power Leadership on the Human Security Agenda. Cooperation and Conflict, 40(3).
- Çolakoğlu, S. 2018. MIKTA: A Global Vision of Middle Powers. Perceptions: Journal of International Affairs, 23(2).
- Ceyhan, Turgay, 2023, Analysis of the Relationship Between Trade Openness and Inflation: Evidence from MIKTA Countries, Researches. Volume 8 No. 21. (Journal of Economics Business and Political).
- E. Fitriani. 2015 MIKTA: Where middle powers proudly meet. The Jakarta Post.
- E. Jordaan. 2003. The concept of a middle power in international relations: distinguishing between emerging and traditional middle powers. Politikon, 30(1).
- Funda, Radiye, 2020, The Middle Power Moment Revisited in Global Governance: A Chance for MIKTA's Legitimacy Crisis in Post-Pandemic World?.
- Haug, Sebastian, 2017, Exploring Constructive Engagement: MIKTA and Global Development, (Rising Power Quarterly Journal. Volume 2, No.4.).
- Hidayatullah, Nur Luthfi, 2017, Classifying Middle Powers based on their Regional and Multilateral Roles, (Atlantis Press).
- Hidayatullah, Nur Luthfi, 2021, Middle Power's Role In Health Diplomacy During Covid-19: The Case Of Mikta Member States. (The Sarpas, Volume 1, No. 1).

- Hutabarat, Leonard F, 2017, Peluang dan Tantangan MIKTA: Perspektif Meksiko, (Jurnal Hubungan Luar Negeri, 3 (1)).
- Ifdal, Abdurrahman Al-Fatih, 2023, Indonesia's 2023 MIKTA Chairmanship as A Middle Power Foreign Policy: Advancing Multilateralism From A LikeMinded Partnership Standpoint. (Jurnal Hubungan Luar Negeri, Volume 8, No. 1).
- K. Das et al. 2016. Unlocking Indonesia's Digital Opportunity. McKinsey & Company.
- K. R. Rutherford. 2000. The Evolving Arms Control Agenda: Implications of the Role of NGOs in Banning Antipersonnel Landmines. *World Politics*, 53(1).
- Kemlu, 2023, Policy Brief, (Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri Vol.8 No. 1).
- M. F. Karim. 2017. Role conflict and the limits of state identity: the case of Indonesia in democracy promotion. *The Pacific Review*, 30(3)
- M. Rosyidin. 2017. Foreign policy in changing global politics: Indonesia's global maritime fulcrum, national interest and the United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS). *Jurnal Hubungan Internasional*, 6(1).
- Mekarisce, Arnild Augina, 2020, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, (JIKM 12, No. 3).
- Mo, J. 2016. "MIKTA, Middle Powers, and New Dynamics of Global Governance." *Global Governance*, 22(2).
- Myftyler, Meltem, 1997, and Myberra Yyksel. Turkey: A Middle Power in the New Order', in *Niche Diplomacy: Middle Powers After the Cold War*, edited by Andrew F. Cooper, (London: Macmillan).

Nawawi, Hadari dan Nini Martini, 1994, Penelitian Terapan. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press).

Nuechterlein, Donald E., 1976, National Interest and Foreign Policy : A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making, (British Journal of International Studies. Vol. 2).

Putra, Andreko Fernando, 2019, Alasan Indonesia Bergabung Menjadi Salah Satu Negara Anggota Di Forum Kerjasama Internasional Negara Berkembang Mikta, (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

R. A. Higgott & Cooper, A. F. 1990. Middle power leadership and coalition building: Australia, the Cairns Group, and the Uruguay Round of trade negotiations. *International Organization*, 44(4).

R.B, Yudha, 2021, Kepentingan Meksiko Menginisiasi Terbentuknya Forum Kerjasama Internasional Negara Berkembang Mikta (Meksiko, Indonesia, Korea, Turki, Dan Australia) Tahun 2013-2019, (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

R.W.V, Alstyne, 1951, In Defense of the National Interest; A Critical Examination of American Foreign Policy. By Hans J. Morgenthau. New York: Alfred A. Knopf, (Journal of American History. 1951).

Rayon, Jonathan Evert, dan Dafri Agussalim, 2018, Kesesuaian Antara Perilaku Australia dalam Kerja Sama MIKTA (Meksiko, Indonesia, Korea Selatan, Turki, dan Australia) dengan Identitas Australia sebagai Negara Kekuatan Tengah, (Universitas Gadjah Mada).

Robertson, J. & A. Car, 2023, Is anyone a middle power? The case for historicization. (International Theory).

Robertson, J. 2017. "Middle-Power Definitions: Confusion Reigns Supreme." Australian Journal of International Affairs, 71(4).

Robertson, Jeffrey, 2020, Where Next for MIKTA?, (Lowly Institute).

Sarkar, M.A., J.P. Xie, dan H Rahman, 2022, International Cooperation and Innovation: Evidence from Asian Countries Trade Facilitation and Economic Cooperation, (Open Access Library Journal).

Sianturi, Marupa Hasudungan, 2014, Peran PBB Sebagai Organisasi Internasional Dalam Menyelesaikan Sengketa Yurisdiksi Negara Anggotanya Dalam Kasus State Immunity Antara Jerman Dengan Italia Terkait Kejahatan Perang Nazi, (Sumatra Journal of International Law).

Surmaini, E., E. Runtunuwu, dan I. Las, 2011, Upaya sektor pertanian dalam menghadapi perubahan iklim, (Jurnal Litbang Pertanian, 30 (1)).

Surminah, I, 2015, Pola Kerjasama Lembaga Litbang dengan Pengguna dalam Manajemen Litbang Kasus Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, (Jurnal Bina Praja).

T. ., 2020, Global Interreligious Dialogue: Diplomasi Kultural dalam Kebijakan Dialog Agama Bilateral Indonesia Global Interreligious Dialogue: Cultural Diplomacy in Indonesia's Bilateral Religious Dialogue Policy, (Anthropos).

PRESS RELEASE

Kominfo, Siaran Pers No. 137/HM/KOMINFO/07/2018

WEBSITE

Badan Siber dan Sandi Negara. 2020. Laporan Tahunan.

<https://www.bssn.go.id/bssn-publikasikan-hasil-monitoring-keamanan-siber-tahun-2020/> (Diakses pada tanggal 1 Juli 2024)

Bank Indonesia. Indonesian Payment Systems Blueprint 2025.

<https://www.bi.go.id/en/fungsi-utama/sistem-pembayaran/blueprint-2025/default.aspx> (Diakses pada tanggal 1 Juli 2024)

Bappenas, Peran MIKTA Untuk Pembangunan Berkelanjutan, diakses pada 09 Juni

2024, <https://www.bappenas.go.id/id/berita/di-new-york-menteri-suharso-jelaskan-peran-mikta-untuk-pembangunan-berkelanjutan-BhmkZ>

Berkas DPR, 2018, Gini Ratio, diakses pada 06 Juni 2024,

<https://berkas.dpr.go.id/pa3kn/kamus/file/kamus-17.pdf>

Brookings Institution, 2023, Indonesia's Foreign Policy: Active and Independent,

diakses pada tanggal 27 Mei 2024 <https://www.brookings.edu>.

CSIS (Center for Strategic and International Studies), 2023, Analisis Kebijakan

Luar Negeri Indonesia di MIKTA, diakses pada 27 Mei 2024

<https://www.csis.org>.

Dr. Rizal, 2023, MIKTA Strategic Forum: Peran MIKTA dalam Dunia yang

Terpolarisasi, diakses pada 4 Januari 2024,

<https://www.kemlu.go.id/portal/id/read/5641/berita/mikta-strategic-forum-peran-mikta-dalam-dunia-yang-terpolarisasi>.

Humas Setkab, 2023, MIKTA Sebagai Kekuatan Penyeimbang dalam Penyelesaian

Isu Global, diakses pada 4 Januari 2024, [https://setkab.go.id/mikta-sebagai-](https://setkab.go.id/mikta-sebagai-kekuatan-penyeimbang-dalam-penyelesaian-isu-global/)

[kekuatan-penyeimbang-dalam-penyelesaian-isu-global/](https://setkab.go.id/mikta-sebagai-kekuatan-penyeimbang-dalam-penyelesaian-isu-global/).

Kementerian Komunikasi dan Informatika, Forum Ekonomi Digital Kementerian Kominfo (FEKM) IV dengan tema e-Commerce, 2023, diakses pada 28 Mei 2024, <https://m.kominfo.go.id/content/detail/44876/forum-ekonomi-digital-kementerian-kominfo-fekm-iv-dengan-tema-e-commerce/0/agenda>.

Kementerian Kesehatan. Republik Indonesia. Digital Health Strategy 2020-2024. <https://oss2.dto.kemkes.go.id/artikel-web-dto/ENG-Blueprint-for-Digital-Health-Transformation-Strategy-Indonesia%202024.pdf> (Diakses pada tanggal 1 Juli 2024)

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2020. Program Digitalisasi Sekolah. <https://repositori.kemdikbud.go.id/17228/1/EDISI-39-2019-1.pdf> (Diakses pada tanggal 1 Juli 2024)

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, 2023, Negara MIKTA Apresiasi Keketuaan Indonesia tahun 2023, diakses pada tanggal 28 Mei 2024, <https://kemlu.go.id/portal/id/read/5628/berita/negara-mikta-apresiasi-keketuaan-indonesia-tahun-2023>.

MIKTA, 2018, UNS Welcoming the Second Edition of MIKTA Goes to Campus, diakses pada 27 Mei 2024, <http://mikta.org/document/uns-welcoming-the-second-edition-of-mikta-goes-to-campus/>.

MIKTA, What is MIKTA?, Diakses pada 12 Januari 2024 <http://mikta.org/about/what-is-mikta/>.

Presiden RI, 2022, Presiden Jokowi bertemu Presiden Putin di Kremlin, diakses pada 23 Mei 2024, <https://www.presidenri.go.id/foto/presiden-jokowi-bertemu-presiden-putin-di-kremlin/>

Presiden RI, 2023, Presiden Jokowi Paparkan Empat Hal Penting dalam Pembangunan Konektivitas, diakses pada 23 Mei 2024

<https://www.presidenri.go.id/foto/presiden-jokowi-paparkan-empat-hal-penting-dalam-pembangunan-konektivitas/>

The Jakarta Post, 2018, *Indonesia Assumes MIKTA Chairmanship*, diakses pada 27 Mei 2024, [https://www.thejakartapost.com](https://www.thejakartapost.com/news/2018/01/11/indonesia-assumes-mikta-chairmanship.html)

[/news/2018/01/11/indonesia-assumes-mikta-chairmanship.html](https://www.thejakartapost.com/news/2018/01/11/indonesia-assumes-mikta-chairmanship.html)

United Nations, 2023, Reformasi Sistem Multilateral, diakses pada 28 Mei 2024,

<https://press.un.org/en/2023/sc15263.doc.htm>.

Universitas Gadjah Mada, 2023, Peran Indonesia dalam Multilateralisme: Studi Kasus MIKTA, diakses pada 28 Mei 2024, <http://repository.ugm.ac.id>.

Universitas Indonesia, 2023, Diplomasi Indonesia dalam MIKTA: Analisis Kualitatif, diakses pada 28 Mei 2024, <http://repository.ui.ac.id>.

Universitas Indonesia, 2023, Diplomasi Indonesia dalam MIKTA: Analisis Kualitatif, diakses pada 27 Mei 2024 <http://repository.ui.ac.id>.

We Are Social, Special Report Digital, diakses pada 09 Juni 2024, [https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-](https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/#:~:text=Internet%20user%20figures%20have%20grown,2023%20October%20Global%20Statshot%20Report)

[2023/#:~:text=Internet%20user%20figures%20have%20grown,2023%20October%20Global%20Statshot%20Report](https://wearesocial.com/id/blog/2023/01/digital-2023/#:~:text=Internet%20user%20figures%20have%20grown,2023%20October%20Global%20Statshot%20Report).